

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 20 Oktober 2017

63 Tahun UM, Berkarya untuk Bangsa



— PRASABDI, Rektor UM Prof. Dr. H. Ah. Rifuddin, M.Pd menandatangani prasasti Graha Rektorat UM.

Pelantikan UM dalam melaksanakan 30 Dinamo Perguruan Tinggi telah banyak menghasilkan inovasi dan capaian yang membanggakan, diharapkan kemajuan dan prestasi baik dalam berbagai bidang." ujarnya.

— Prof. Dr. H. Ah. Rifuddin, M.Pd

MALANG—Tepat berusia 63 tahun, Universitas Negeri Malang kemarin (19/10) menggelar upacara Dies Natalis bertajuk "Berjaya untuk Bangsa", di Graha Cakrawala. Dalam momen yang sama, juga meresmikan gedung Graha Rektorat UM oleh rektor Prof. Dr. H. Ah. Rifuddin, M.Pd. Nantinya, gedung dengan sembilan lantai dan satu lantai dasar ini akan difungsikan sebagai pusat pelayanan administrasi satu atap.

Tema ini dipilih sebagai tema tahunan dalam program kerja pemerintah, dan sebagai akhlak dalam membangun atmosfer dan kesamaran kolektif untuk

dan menjaga empat pilar kebangsaan salah satunya dengan terus menjaga laboratorium Pancasila yang telah dibangun di tahun 1967.

"UM juga terus meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang memiliki dampak terhadap kesejahteraan dan kemakmuran bangsa," sambungnya.

Mempertahankan jati dirinya sebagai kampus Ramah Sosial, UM bertekad memelihara keajaiban pemberian beasiswa dan UKT bagi mahasiswa kurang mampu.

Dicatatnya kali ini mengahdikan Ketua Departemen Bidang Advokasi Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP-PIP), Prof. Dr. Harryono, M.Pd, sebagai peraih Ciusri Emas. Juga Lintang Pando Pratwi, alumnus UM yang merupakan salah satu dari 72 Roin Prestasi Indonesia. Selain itu, Rektor juga membeikan ucapan selamat dan pemberian penghargaan kepada Professor dan Doktor Baru UM.

Graha Rektorat UM yang

dirombak kemarin, digadang sebagai ikon UM selanjutnya Graha Cakrawala yang telah berdirinya sejak. Nantinya, gedung rektorat lama UM akan menjadi museum.

Gedung Graha Cakrawala ini sebagai salah satu langkah UM untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa khususnya, civitas akademika umumnya, dan masyarakat secara umum yang memerlukan pelayanan akademik UM. Dengan 36,675 mahasiswa yang tersebar dalam 144 program studi di delapan fakultas, 1012 dosen dan 1109 tenaga kependidikan, maka diperlukan suatu pelayanan yang lebih cepat dan tepat.

Gedung ini menepati lahan seluas 18 ribu meter persegi dan berbentuk menjangap dari utara ke selatan. Bangunan gedung menempati 13,34 persen dari luas total lahan yang tersedia, yakni sekitar 2400 meter persegi. Sisa lahan sebesar 15600 meter persegi rencananya akan digunakan untuk bangunan

plano, ruang terbuka hijau dan fasilitas parkir terbuka.

Gedung Graha Rektorat menghadap ke timur, membekal juga Gunung Patri sebagai simbol-simbol benasar pada gunung atau sendang gunung. Berterang pada gedung, menggambarkan kekokohan, keteguhan dan kesiapan seluruh civitas UM dalam melayani civitas akademiknya dan seluruh masyarakat, serta upaya meraih cita-cita dan bangsa kualitas dengan perwujudan tinggi dan di dalam maupun luar negeri.

Dengan memiliki tiga atap berbentuk joglo, menggambarkan tridharma, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di dalam patok utama di sisi timur gedung terdapat dua buah tangga yang saling menyilang arahnya, menggambarkan terjadinya interaksi antar-komponen sivitas akademika dalam bekerja. Keindahan gedung Graha Rektorat ini menjadikannya sebagai salah satu spot bertoko baru, (wahid)



PERSEMBAHAN Pengantiran rangkaian bunga oleh Rektor UM Prof. Dr. H. Ah. Rifuddin, M.Pd disaksikan para undangan.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG FOR MALANG POST



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)